

**PERANCANGAN TUGAS AKHIR
KOMIK TENTANG PEMANASAN GLOBAL UNTUK
ANAK-ANAK MENGGUNAKAN KARAKTER
PRAJURIT CILIK KERATON JOGJA**

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN



KARYA DESAIN

**Dimas Wahyu Wibowo
0311397024**

**TUGAS AKHIR
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
PROGRAM STUDI
S – 1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA**

**PERANCANGAN TUGAS AKHIR
KOMIK TENTANG PEMANASAN GLOBAL UNTUK
ANAK-ANAK MENGGUNAKAN KARAKTER
PRAJURIT CILIK KERATON JOGJA**

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN



3309/H/S/2010

30-6-2010

AE

KARYA DESAIN

**Dimas Wahyu Wibowo
0311397024**



**TUGAS AKHIR
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
PROGRAM STUDI
S - 1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA**

**PERANCANGAN TUGAS AKHIR
KOMIK TENTANG PEMANASAN GLOBAL UNTUK
ANAK-ANAK MENGGUNAKAN KARAKTER
PRAJURIT CILIK KERATON JOGJA**

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN



KARYA DESAIN

**Dimas Wahyu Wibowo
0311397024**

**TUGAS AKHIR
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
PROGRAM STUDI
S – 1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA**

Tugas Akhir Desain berjudul :

PERANCANGAN KOMIK TENTANG PEMANASAN GLOBAL UNTUK ANAK-ANAK MENGGUNAKAN KARAKTER PRAJURIT CILIK KERATON JOGJA diajukan oleh Dimas Wahyu Wibowo, NIM 0311397024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 16 April 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Asnar Zacky

NIP. 19570807 198503 1 003

Pembimbing II/ Anggota



Terra Bairaghosa, S.Sn.

NIP. 19810412 200604 1 004

Cognate/ Anggota



Drs. Wibowo, M.Sn.

NIP. 19570318198703 1 002

Kaprodi DKV/ Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua/
Anggota



Drs. Lasman, M.Sn.

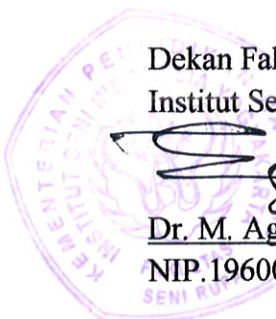
NIP. 19570513 198803 1 001

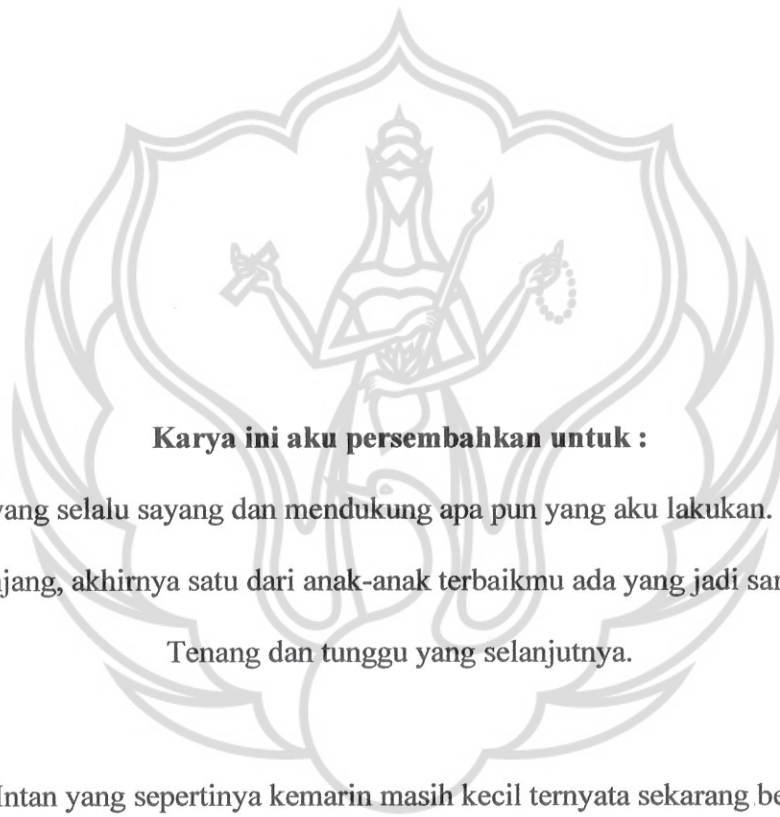
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.

NIP.19600408 198601 1 001





Karya ini aku persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu yang selalu sayang dan mendukung apa pun yang aku lakukan. Setelah penantian panjang, akhirnya satu dari anak-anak terbaikmu ada yang jadi sarjana.

Tenang dan tunggu yang selanjutnya.

Lintang dan Intan yang sepertinya kemarin masih kecil ternyata sekarang beranjak remaja.

Rika Prasetyaningrum dan Nunung Kastowo, yang memberiku ponakan-ponakan lucu dan cerdas, Faya dan Rafa.

KATA PENGANTAR

Segenap suara raga dan hati mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan utusanNya Nabi Muhammad SAW sehingga Tugas Akhir Perancangan Komik Tentang Pemanasan Global Untuk Anak-anak Menggunakan Karakter Parajurit Cilik Keraton Jogja ini sebagai satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana S-1 Program Studi Disain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dan memuaskan.

Terwujudnya penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu sabar untuk terus berdoa, mendukung dan membimbingku sampai titik ini. Terkadang terasa jauh tapi sebenarnya selalu di hati terdalam, karena impian-impian yang kan kuraih sebenarnya hanya untuk kalian.
2. Semua saudara yang kebetulan perempuan semua. Mbak Rika, Lintang dan Intan. Tunggu kesuksesanku...hehe.
3. Ponakan-ponakanku, Faya yang selalu kangen aku daripada Ayah dan Bu Rikanya, "*Tunggu Odim pulang*". Arafa yang kecil tapi uda ganteng dan gagah.
4. Mbah Kakungku Warno Diharjo yang banyak memberi pelajaran hidup untuk selalu sabar dan "*Teko manteb*". Terlalu singkat kata, bila harus mengurai banyaknya kebaikanmu padaku, "*Matursuwun sanget nggih Mbah...*"
5. "*Kekosongan hati*" yang belum lagi terisi, itu selalu membuatku sabar tuk mencari dan raih yang terbaik.
6. Almh. Mbah Putri Inggar, yang sampai saat ini masih selalu ingatkanku saat aku lalai.

7. Keluarga Pakdhe Widagdo, yang tanpa bantuan dan dukungannya ga mungkin aku bisa masuk ISI.
8. Keluarga besar di Rejosari : Alm. Mbah kakung, Mbah Uti, Bule Tin dan Om Bambang sekeluarga, Pakdhe Kono dan Budhe Mun sekeluarga, Bule Sri dan Om Edi sekeluarga, Om Geng dan Bule Wiwik sekeluarga, Om Toyo dan Bule Min sekeluarga. Terimakasih atas segalanya...
9. Sahabat terbaikku, Ganjar Sigit Wijayanto...*thanks for all, jong!*
10. Keluarga Alm. Bambang Wiyoso dan Bu Mulyansih beserta Mas Novi, Mbak Army, Ardian, Ais dan semuanya...trimakasih selalu memberiku tempat terindah dan ternyaman di Jogja. Merasa di rumah dan seperti keluarga sendiri saat bersama.
11. Arditya “*Gemboeng*” Wiyoso yang selalu temaniku saat aku benar-benar jatuh karenanya. Satu lagi, “*Nightmare in tohpati 51*” ga akan bisa terlupa, hehe.
12. Rey “*Proses*” Wardhana...*Ayo, jo proses trus, jambulmu pelarisanmu!*
13. Tohpati 51 family. “*Dio, nuwun yo wis ngancani lek-mu iki pas garap*”, Trias “*ay ay*”, Gandhos “*Genthu*”, Hasan “*Kendal*” Makarip. Ipan “*Killpop*”...Pindah yo?!
14. Moko anak baik mode on “*Dasimu marai semangat lek wisuda mok!!*”.
15. Semua keluarga MEMO. Ndolglobrol Londho, Didong, Anggoro, Wicak, Balgo, Widuri, Prima, Sompret, Kenthir, Ilma, Rifky, Pupu, Dhanie, Adit, Regoals, Danar dan semua. Ayo terus berkarya, thanks bantuannya!!
16. Keluarga besar Chapter, Iromejan GK3 697 .

17. Bpk. Drs. Asnar Zacky, selaku Pembimbing I. Saya begitu mengagumi anda Pak Zacky.
18. Bpk. Terra Bajraghosa, S.Sn., selaku Pembimbing II. Dibimbing seperti layaknya teman, membuat semuanya lancar.
19. Bpk. Wibowo, M.Sn., selaku Dosen Wali.
20. Bpk. I.T Sumbo Tinarbuko, M.Sn., selaku Dosen Wali di awal bimbingan.
21. Bpk. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
22. Bpk. Drs. Lasiman M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
23. Bpk. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
24. Segenap keluarga besar dosen, staff serta karyawan Program Studi Diskomvis ISI Yogyakarta ilmu yang bermanfaat dan telah diberikan.
25. Paijo "*Paijem*", Nanang, Iqro dan teman-teman KKN Wanogara Wetan.
26. Apriliana, Mbpti, Nia Niu Purniawati, Rizki Magtha, Churlie, Ajar, Dyozvera, Ziki, Miya, Adit dan semua.
27. Ina, Siwi, Prista, Erika, Ndoko dan semua...ayuk kita mainnn..
28. Sakanane dan keluarga besarnya.
29. Anggun "*Ngetaprut*" Mahanani dan keluarga barunya, Bapak Bambang dan Bu Dhani, Mba Dewi beserta keluarga, Mba Nia, Angger dan Ajeng beserta keluarga.

Masakan Bu Dhani lezat, suasana di rumah sangat nyaman dan ramai dengan obrolan itu, semuanya ramah bersahabat, benar-benar 2nd *home for me*.

30. Wahyu “Gejrot”, Nina, Aurel dan Ibu yang selalu sabar dan kasih semangat.
31. Andrew, Bu Nunung, Pak Ngaji dan Novi. Selalu aku memimpikan saat-saat indah itu.
32. Andre “Patung 2003”, *suwun* ya Mas Andre, patungnya dikoleksi kampus.
33. Teman-teman seperjuangan : Erni *Hamsy*, Sompret, Wisnu, Reni dan Intan.
Perjalanan baru dimulai, kita sudah membuka pintunya.
34. Lia Putri Catering beserta Djoko Wastu dan keluarga.
35. Teman-teman Otakkanan 2003 : *Kenthir*, Singgih, Enjel, Upiet, Hasti “*Nuwun wis mulungi Gembel*”, Dyah, Yoga, Andi, Susilo?, Priyanto, Adam, Radian, Tia, Faris “*Nuwun semangate Ris!*”, Simul yang hilang, Wahyu *Chimeng*, Sunlie UIN dan semua.
36. Keluarga besar mahasiswa Diskomvis ISI Yogyakarta.
37. Semua yang tak bisa tersebut disini, maaf karena keterbatasan jadi tidak bisa tercantum. Cukup di hati saja...semuanya tersimpan.

Sangat disadari, bahwa semuanya jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan sarannya dari segenap pembaca terhadap tulisan dan karya ini. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang berarti. Amin.

Yogyakarta, 28 Mei 2010

Penulis

vii

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Perancangan	8
E. Manfaat Perancangan	8
F. Metode Perancangan	10
G. Skema Perancangan	12
BAB II	13
Identifikasi dan Analisis	13
A. Identifikasi	13
1. Global Warming	13
1.1 Tinjauan Tentang <i>Global Warming</i>	13
1.2 Tinjauan Tentang <i>Global Warming</i> di Yogyakarta.....	25
2. Tinjauan Tentang Prajurit Keraton Yogyakarta	31
3. Tinjauan Tentang Pohon beringin	48
	viii

4. Tinjauan Tentang Burung Perkutut.....	50
5. Tinjauan Tentang Komik.....	51
6. Unsur-unsur Dalam Komik.....	56
6.1. Karakter Tokoh.....	56
6.2. Setting Cerita.....	58
6.3. Alur Cerita.....	59
6.4. Gaya Bahasa.....	60
6.5. Tema Dan Gaya Cerita.....	60
7. Istilah Cerita Bergambar.....	62
8. Posisi Komik Dalam Seni Rupa.....	70
9. Komik Sebagai Produk Konsumsi.....	72
10. Sejarah Komik di Berbagai Belahan Dunia.....	73
B. Analisis.....	84
1. Analisis USP.....	84
2. Potensi / Analisis Pasar.....	85
3. Prospek Bisnis.....	86
4. Profil Pembaca.....	86
5. Kesimpulan dan Usulan Pemecahan Masalah.....	87
BAB. III Konsep Perancangan.....	88
A. Tujuan Perancangan.....	88
1. Deskripsi Tema.....	89
2. Deskripsi Cerita.....	89
3. Sinopsis.....	90
4. Deskripsi Tokoh.....	93
5. Deskripsi Bentuk Gaya Komik.....	93

A. Wujud.....	93
B. Bentuk.....	94
1. Bentuk Karya.....	94
2. Gaya Visualisasi.....	95
a. Tipografi.....	95
b. Tokoh Dalam Cerita.....	95
C. Isi.....	107
1. Suasana.....	107
2. Gagasan.....	109
3. Penampilan.....	108
4. Karakter Tokoh.....	108
B. Strategi Kreatif.....	109
1. Target audience.....	109
2. Demografi.....	109
C. Pendekatan Kreatif	
1. Deskripsi Cerita.....	112
2. Deskripsi Gambar.....	112
D. Konsep perancangan.....	118
BAB. IV VISUALISASI.....	121
A . Data Visual.....	121
1. Data Visual Karakter Tokoh.....	121
2. Data Visual Aksesoris.....	126
3. Data Visual Setting.....	129
B . Studi Visual.....	134

1. Studi Panel.....	136
2. Studi Balon Kata.....	137
3. Studi Tipografi Teks.....	138
4. Studi Warna.....	140
5. Studi Arsir.....	141
6. Studi Tipografi Judul Komik.....	142
C. Tahap Finishing Desain.....	144
1. Sket.....	144
a. Karakter Prawirotomo.....	144
b. Ekspresi Prawirotomo.....	145
c. Perspektif Prawirotomo.....	146
d. Karakter Wirobrojo.....	147
e. Ekspresi Wirobrojo.....	148
f. Perspektif Wirobrojo.....	149
g. Karakter Tutut.....	150
h. Karakter Mbah Ringin.....	151
i. Karakter Monster Ozlong.....	152
j. Karakter Monster Kumul.....	153
k. Sket Isi Komik.....	154
2. Rough layout.....	182
Isi Komik.....	182
3. Final Desain.....	236
a. Cover.....	236
b. Katalog Pameran.....	237
c. Poster.....	239

d. Poster Pameran.....	240
e. Kaos.....	241
f. Pembatas Buku.....	242
g. Pin.....	243
h. Halaman Pembuka Di Setiap Babak.....	244
i. Isi Komik.....	248
j. Keterangan Ilmiah Di Setiap Babak.....	300
BAB. V PENUTUP.....	304
A. Kesimpulan.....	304
B. Saran.....	305
DAFTAR PUSTAKA.....	307
LAMPIRAN.....	310
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 : Peningkatan Permukaan air laut (Sumber : <i>Global Warming Mengancam Keselamatan Bumi</i>).....	18
Gambar 2 : Topan dan badai yang dilihat dengan pengindraan jauh.(Sumber : <i>Global Warming Mengancam Keselamatan Bumi</i>).....	19
Gambar 3 : Potensi topan dilihat dari satelit. (Sumber : Google.com).....	19
Gambar 4 : Urutan gambar proses keruntuhan Wilkins Ice Shelf. (Sumber : <i>Global Warming Mengancam Keselamatan Bumi</i>).....	20
Gambar 5 : Methane hydrate yang bisa bereaksi bila terkena panas. (Sumber : <i>Global Warming Mengancam Keselamatan Bumi</i>).....	21

Gambar 6 : Mencairnya es di noyabrsk (daerah barat Siberia). (Sumber : <i>Global Warming Mengancam Keselamatan Bumi</i>).....	22
Gambar 7 : Puncak Jayawijaya semakin kurang intensitas es yang menyelimutinya. (Sumber : Google.com).....	24
Gambar 8 : Jalan Mangkubumi, disaat terjadi kemacetan. (Sumber : Google.com)...	27
Gambar 9 : Iring-iringan Prajurit Keraton Yogyakarta pada masa lalu. (Sumber : Google.com)	31
Gambar 10 : Profil Prajurit Keraton Yogyakarta Gambar. (Sumber : Ivan a.k.a. Regoals).....	33
Gambar 11 : Prajurit Mantrilebet. (Sumber : Google.com).....	34
Gambar 12 : Prajurit Ketanggal. (Sumber : Google.com).....	35
Gambar 13 : Prajurit Nyutro. (Sumber : Google.com).....	36
Gambar 14 : Prajurit Jagakarya(Sumber : Google.com).....	37
Gambar 15 : Prajurit Patangpuluh(Sumber : Google.com).....	39
Gambar 16 : Prajurit Dhaeng(Sumber : Google.com).....	40
Gambar 17 : Prajurit Wirabraja (Sumber : Google.com).....	41
Gambar 18 : Prajurit Bugis (Sumber : Google.com).....	43
Gambar 19 : Prajurit Prawiratama dalam bentuk kartun. (Sumber : Ivan a.k.a Regoals).	45
Gambar 20 : Pohon Beringin sebagai salah satu suku Moraceae (Sumber : <i>Lingkungan Hidup Pohon Beringin</i>).	48
Gambar 21 : Ciri khas burung perkutut (Sumber : <i>Perkutut</i>)	50
Gambar 22 : Komik Strip Karya Jhony Hidayat berjudul “Djon Domino”. (Sumber : <i>Panji Koming</i>).	67

Gambar 23 : Komik Strip Karya Reir Mik Berjudul “Ferd’ nand”.(Sumber : <i>Panji Koming</i>).	69
Gambar 24 : Profil Prajurit Jogokaryo (Sumber : Google.com)	69
Gambar 25 : Profil Prajurit Lombok Abang (Sumber : Google.com)	96
Gambar 26 : Beringin alun-alun utara Yogyakarta dulu kala. (Sumber : Google.com)	97
Gambar 26 : Perkutut adalah binatang yang sangat indentik dengan rakyat Jawa. (Sumber : Google.com)	99
Gambar 27 : Perubahan lubang pada lapisan Ozon dari waktu ke waktu. (Sumber : Google.com)	102
Gambar 28 : Proses panas yang terjadi di bumi karena terperangkapnya gas-gas-gas berbahaya di atmosfer. (Sumber : Google.com)	103
Gambar 28 : Awan Cumullus dterlihat di awan. (Sumber : Google.com)	105
Gambar 29 : Bentuk angin Puting Beliung. (Sumber : Google.com)	106
Gambar 30 : Keseharian di Tugu Yogyakarta. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo)..	111
Gambar 31 : Tampilan Layout komik. (Sumber : <i>Membuat Komik</i>).....	113
Gambar 32 : Tampilan layout komik dalam berbagai keperluan. (Sumber : <i>Membuat Komik</i>)	114
Gambar 33 : Karya MK Komik. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	115
Gambar 34 : Gaya gambar pada Cover karya Dimas Wahyu W. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).	115
Gambar 35 : Penjelasan tentang gaya gambar dalam komik. (Sumber : <i>Membuat Komik</i>)	116
Gambar 36 : Gaya goresan pada komik yang dihasilkan dari goresan <i>drawing pen</i> . (Sumber : <i>Membuat Komik</i>)	117

Gambar 37 : Teknik pewarnaan yang dilakukan perancang selama ini. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).	118
Gambar 38 : Perspektif Prajurit Jogokaryo. (Sumber : Google.com)	121
Gambar 39 : Prajurit Jogokaryo dalam berbagai pose (Sumber : Google.com, Dimas Wahyu W, Ivan a.k.a Regoals)	122
Gambar 40 : Prajurit Jogokaryo dalam ilustrasi kartun. (Sumber Ivan a.k.a Regoals)	123
Gambar 41 : Perspektif Prajurit Wirobrojo (Sumber : Google.com)	123
Gambar 42 : Prajurit Wirobrojo dalam berbagai pose. (Sumber : Ivan a.k.a Regoals, Dimas Wahyu W)	123
Gambar 42 : Prajurit Wirobrojo dalam bentuk kartun. (Sumber : Ivan a.k.a Regoals).....	124
Gambar 43 : Bentuk Perkutut dalam berbagai sisi. (Sumber : <i>Perkutut</i>).....	125
Gambar 44 : Bentuk Perkutut dalam ilustrasi. (Sumber : <i>Perkutut</i>).....	125
Gambar 45 : Sepasang Beringin di Alun-alun utara Yogyakarta. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).	126
Gambar 46 : Bentuk Keris dan Tombak Prajurit Keraton. (Sumber : Google.com)	127
Gambar 47 : Pistol Prajurit Kerajaan. (Sumber : Google.com)	127
Gambar 48 : Beberapa visual aksesoris yang digunakan oleh Prajurit Keraton. (Sumber : Ivan a.k.a Regoals, Google.com).....	128
Gambar 49 : Beberapa visual aksesoris yang digunakan oleh Prajurit Keraton. (Sumber : Ivan a.k.a Regoals).....	128
Gambar 50 : Kawasan Tugu Yogyakarta yang begitu memperlihatkan kelokalan Jogja. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	129

Gambar 51 : Kawasan Malioboro yang ramai dan semarak. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	130
Gambar 52 : Wisata air Tamansari. (Sumber : Google, 3 November 2010).....	130
Gambar 53 : Keraton Yogyakarta dilihat dari depan. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	131
Gambar 54 : Gerbang masuk Benteng Vredeburg dilihat dari depan. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	132
Gambar 55 : Kawasan boulevard UGM. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	132
Gambar 56 : Jembatan Layang Janti. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	133
Gambar 57 : Kawasan Jl. Urip Sumoharjo, deapn Saphire Square. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	132
Gambar 58 : Ambarukmo Plaza (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo).....	134
Gambar 59 : Petualangan Doraemon dalam film. (Sumber : Google.com).....	135
Gambar 60 : Referensi Visual Cover. (Sumber : <i>Kuark</i>).....	135
Gambar 61 : Astro Boy, tokoh superhero dari Jepang. (Sumber : Dimas Wahyu Wibowo dan Google.com).....	136

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak sering kali bertanya-tanya apa itu pemanasan global, mereka belum tau secara pasti apa arti dari itu. Terkadang jawaban yang didapat cukup memuaskan bagi mereka, namun ada kalanya juga kurang memuaskan dan tidak bisa mereka cerna dengan baik, padahal bila kita lihat secara lebih dalam, mereka adalah generasi pewaris bumi pada nantinya, yang tentunya harus diberi penalaran yang lebih agar bisa menjaga bumi ini dari pemanasan global yang semakin hari semakin memperlihatkan dampaknya.

Hal ini juga terjadi di kota ini, pengetahuan anak-anak tentang pemanasan global sangatlah kurang, kalau pun ada adalah dalam bentuk buku yang dirasa cukup berat secara materi isi dari pandangan mereka, sehingga untuk membaca dan memahami intinya sangatlah susah. Kebanyakan dari buku-buku tersebut adalah buku yang beredar untuk kalangan dewasa, ini mengakibatkan mereka tidak tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pemanasan global tersebut.

Bila kita teliti lebih jauh, pemanasan global adalah peristiwa memantulnya kembali cahaya matahari yang akan pergi dari bumi atau sering disebut efek rumah kaca. Cahaya yang terus menerus terpantul ke bumi ini akan meningkatkan suhu permukaan bumi, menyebabkan pemanasan global, mencairkan es di kutub utara dan selatan dan lain sebagainya.

Global warming disebabkan karena peningkatan gas rumah kaca, seperti karbon dioksida dalam skala *massive* di atmosfer sebagai akibat dari pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi. Akibatnya, temperatur global naik 0,6°C dan permukaan air laut naik 20 cm. Bahkan ada sebuah penelitian yang membahas apabila hal ini dibiarkan saja, tahun 2100 nanti temperatur global naik antara 1,4°C hingga 5,8°C dan permukaan laut bisa bertambah sampai 80 cm.

Bumi merupakan kesetimbangan antara energi (panas) yang dipancarkan matahari dan energi yang dilepaskan kembali ke luar angkasa. Secara alamiah, sekitar sepertiga energi dilepaskan kembali, sementara sisanya diserap atmosfer, daratan, dan lautan. Inilah yang membuat bumi menjadi hangat. Tapi, ketika komposisi atmosfer berubah sebagai akibat penambahan karbon dioksida, maka temperatur bumi pun ikut berubah¹.

Kebanyakan dari efek pemanasan global disebabkan oleh manusia sendiri. Industri dan teknologi yang berkembang tidak diimbangi oleh penggunaan tenaga yang lebih ramah lingkungan. Salah satu hal yang bisa dijadikan contoh di Indonesia sendiri adalah, penggunaan pukat harimau ataupun bom laut justru malah menjadi prioritas dalam menangkap ikan ketimbang jaring biasa. Lalu penggundulan hutan dan pengeboran minyak yang teledor malah mengakibatkan kerugian bagi masyarakat luas. Hal yang perlu kita ketahui ternyata Indonesia masuk dalam daftar Guinness untuk hal merusak alam.

Indonesia bisa saja menjadi langganan terkena banjir terus menerus bila pemanasan global terus berlanjut, ini dikarenakan bumi semakin panas 1 derajat

¹ <http://nofieiman.com/2007/12/global-warming-mengkadali-amerika/>, diunduh tanggal 11 november 2009 pukul 23.00 WIB

celcius dalam kurun waktu 100 tahun ini, sehingga menyebabkan daerah yang lembab menjadi semakin panas dikarenakan penguapan yang terlalu besar dan mengakibatkan curah hujan menjadi semakin tinggi. Selain itu juga akan sering terjadi El Nino seperti yang dulu pernah dialami oleh Negara kita ini².

Di Kota Yogyakarta sendiri yang memiliki luas wilayah 32,5 Km² pada tahun 2007 jumlah sepeda motor mencapai 1,1 juta unit (Kompas, 31/10). Jumlahnya pasti telah bertambah pada saat perancangan komik ini berlangsung dan ini jelas berpengaruh pada pencemaran udara yang sudah sampai tahap cukup mengkhawatirkan di kota ini. Kualitas udara di Jogja sudah tergolong "*lampu kuning*" atau mendekati ambang batas baku mutu berbahaya³.

Di Yogyakarta sendiri pencemaran udara yang pada akhirnya berdampak pada global warming sudah sangat mengkhawatirkan. Beberapa jalan yang mengalami pencemaran antara lain sepanjang Jalan Malioboro, Perempatan Pojok Beteng Wetan, Perempatan Sayidan ke arah barat sampai Jl. A Dahlan dan beberapa penggal jalan yang lain. Akibat secara riil dari tercemarnya udara kota itu di antaranya adalah meningkatnya penderita penyakit infeksi saluran pernafasan (Isfa)⁴.

Negara-negara utama pengonsumsi bahan bakar yang berasal dari fosil diantaranya AS, Jepang, Australia, Cina dan Negara-negara lain di Eropa adalah penyumbang emisi karbon terbesar. Selain sebagai korban *global warming*,

² Rusbiantoro Dadang, *Global Warming For Beginner*, O2, Yogyakarta, 2008, h.26-27.

³ <http://www.jogja.go.id/index/extra.detail/22>, <http://dobelden.wordpress.com/2008/07/04/>, diunduh tanggal 7 September 2009 pukul 21.30 WIB

⁴ <http://www.indonesia.com/bernas/082001/04/UTAMA/04pel1.htm>., diunduh tanggal 27 Agustus 2009 pukul 18.00 WIB

ternyata Negara kita juga penyumbang hal tersebut yaitu dilihat dari luas hutan kita yang semakin kritis⁵.

Dihadapkan dengan itu, kita sebagai generasi muda yang merupakan bagian dari lingkungan pada khususnya dan dunia pada umumnya perlu meningkatkan kewaspadaan dengan terus menjaga bumi agar efek dari *global warming* bisa terus berkurang atau bahkan (kalau bisa) dihindari. Bumi adalah tempat tinggal kita, media dimana kita hidup. Sudah sewajarnya kita harus menjaga dan melestarikannya, bukan merusak dan terus mengambil daya yang terdapat didalamnya. Contoh hal kecil yang bisa kita lakukan untuk mencegah efek *global warming* adalah mengurangi pemakaian kendaraan bermotor yang beremisi dan kurangi pemakaian produk spray.

Hal lain yang bisa kita lakukan adalah dengan mengurangi makanan dari daging, membatasi emisi karbondioksida, menanam pohon lebih banyak, daur ulang (*recycle*) dan gunakan kembali (*reuse*), gunakan alat transportasi alternatif untuk mengurangi emisi karbon dan yang paling penting adalah keinginan serta motivasi untuk berubah⁶.

Berdasarkan hal yang tertulis di atas, dalam kesempatan kali ini penulis merasa perlu adanya perancangan komik untuk anak-anak agar mereka peduli terhadap perkembangan pemanasan global di lingkungan mereka sendiri. Komik dipilih sebagai media, karena dirasa dapat menyampaikan pesan secara mudah kepada audience yang berumur 11-15 tahun. Penyampaian pesan yang divisualisasikan dengan gambar dan balon kata dalam komik dirasa cukup

⁵ "Indonesia Turut Menyumbang", Jawa Pos: 26 Juli 2008.

⁶ Ibid. h.20.

menarik minat mereka untuk bisa tahu lebih dalam tentang inti pesan. Dalam perancangan komik ini, mereka dapat belajar tentang Global Warming namun dengan cara yang menyenangkan, karena inti dari pesan tidak terpampang dengan gamblang dan dijelaskan secara terlalu detail namun dibuat simple dan tersirat dalam perancangan komik tersebut.

Perancangan komik ini nantinya akan memuat tentang kisah perjuangan sekelompok makhluk hidup, dalam hal ini manusia, tumbuhan dan hewan dalam mencegah pemanasan global di kota Jogja secara fantasi. Pada nantinya akan menggunakan rancangan karakter tokoh yang berlatar belakang Jogja, baik itu untuk manusia, hewan dan binatangnya.

Tokoh utama manusia dari komik ini akan mengambil dari karakter prajurit keraton Yogyakarta. Prajurit keraton Jogja dipilih karena perancangan komik ini akan mengangkat aspek lokal daerah, dan dalam hal ini kota Jogja dirasa akan sangat terwakili dengan tampilan visual tokoh tersebut. Pada perancangan kali ini juga akan lebih dispesifikasikan dengan prajurit yang masih dalam usia anak-anak. Hal tersebut dimaksudkan karena target audience yang masih terbilang anak-anak dengan usia antara 11-15 tahun akan lebih terwakili dengan pemilihan tokoh dengan usia yang hampir sama juga.

Selain tokoh-tokoh utama tersebut, nantinya juga akan muncul tokoh lain yang merupakan personifikasi dari hewan dan tumbuhan yang akan terinspirasi dari aspek lokal Jogja. Dalam hal ini perancang mengambil beringin dan perkutut sebagai tokoh pendamping dari tokoh utama tersebut.

Beringin adalah tumbuhan yang sangat lekat dengan aspek lokal Jogja, karena pohon ini ada di alun-alun utara dan selatan di Keraton Jogja, selain itu pohon ini juga sudah sangat membumi di masyarakat sebagai ikon yang sangat lekat dengan Yogyakarta. Dilihat dari pemilihan Perkutut sebagai hewan yang dipersonifikasikan dalam komik ini karena dalam kepercayaan masyarakat Jogja pada khususnya dan Jawa pada umumnya, perkutut itu burung sakral. Burung ini tidak sekadar dinilai dari kemerduan suara, keindahan bulu atau kejinakannya, tetapi juga ranah spiritualnya. Dengan langkah-langkah seperti yang tersebut tadi, diharapkan nantinya tujuan komik yang membahas tentang Global Warming namun berdasar aspek lokal kota Jogja ini akan tercapai.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana membuat sebuah Perancangan Komik Tentang Pemanasan Global Untuk Anak-anak Menggunakan Karakter Parajurit Cilik Keraton Jogja beserta media pendukung lainnya yang menarik dan dapat menyampaikan pesan-pesan tentang pencegahan *global warming* agar mudah dipahami oleh target audience laki-laki dan perempuan yang berumur 11-15 tahun?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi komik ini pada sebuah perancangan buku komik tentang kisah dua orang prajurit cilik Keraton Jogja dan teman-teman mereka yang pantang menyerah menjaga lingkungan sekitar agar dapat meminimalisirkan efek

global warming. Dua orang anak itu digambarkan sebagai prajurit Keraton Jogja tidak secara gamblang namun didegradasikan dari visual asli karakter prajurit keraton jogja menjadi sebuah karakter yang terlihat lebih modern dan sesuai dengan keadaan sekarang. Begitu juga dengan teman-teman mereka yang merupakan personifikasi dari tumbuhan dan hewan, yang pada hal ini untuk menjaga aspek lokal dari cerita dan inti perancangan, akhirnya dipilih beringin dan perkutut.

Penggambaran cerita secara singkat adalah Prajurit cilik keraton dan teman-temannya selalu berjuang menjaga lingkungan Jogja dengan caranya sendiri, termasuk memberi himbauan pada orang-orang di sekitarnya, tetapi mereka mengalami berbagai hambatan dan kesulitan. Pada akhir cerita terjadi sebuah bencana yang mengakibatkan lingkungannya hancur serta orang yang dia cintai meninggal. Di akhir cerita, meskipun tidak dalam skala *massive* beberapa masyarakat mulai tersadar untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadi efek *global warming* yang lainnya.

Pada nantinya perancangan komik ini akan mengacu pada :

1. Perancangan yang mengangkat aspek lokal kota Yogyakarta dalam media desain sebagai wujud pendekatan terhadap audience anak-anak, baik itu laki-laki dan perempuan yang berumur 11-15 tahun agar terlihat menarik untuk dinikmati.
2. Pada perancangan komik ini nantinya akan memperlihatkan tentang sebab dari *global warming* secara tersirat dan enak untuk dinikmati audience laki-laki dan perempuan yang berumur 11-15 tahun yang masih anak-anak.

3. Pada perancangan komik ini nantinya juga akan menampilkan tentang beberapa efek dari *global warming* yang digambarkan dengan bahasa komik yang menarik namun tetap berinti yang sama dengan efek yang terjadi sebenarnya.

D. Tujuan Perancangan

Membuat Perancangan Komik Tentang Pemanasan Global Untuk Anak-anak Menggunakan Karakter Parajurit Cilik Keraton Jogja dan media pendukung lainnya yang menarik dan dapat menyampaikan pesan-pesan tentang pencegahan *global warming* agar mudah dipahami oleh target audience.

E. Manfaat Perancangan

Beberapa manfaat dari Perancangan Komik Tentang Petualangan Prajurit Cilik Keraton Dengan Binatang Dan Tumbuhan Untuk Mencegah Pemanasan Global di Jogja ini akan terbagi dalam dua *point*, yaitu :

- Dihadapkan dengan pengangkatan kelokalan Jogja dalam perancangan komik ini, maka dapat dijabarkan manfaat sebagai berikut, yaitu :
 - a. Dapat mengangkat unsur kelokalan Jogja dalam perancangan komik pada nantinya, sehingga budaya Jogja bisa lebih diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas dan generasi muda secara lebih dini.
 - b. Tanpa meninggalkan inti dari pesan komik yang membahas tentang Global Warming, diharapkan dengan pemilihan aspek

lokal lokal Jogja dalam komik akan mampu mengangkat kebudayaan Jogja agar melekat lagi di benak penikmat komik ini, ketika mereka membaca dan melihat desain serta inti dari cerita.

- c. Dengan mengangkat unsur aspek lokal Jogja, diharapkan komik ini akan memberikan kesadaran secara lebih nyata kepada masyarakat Jogja pada khususnya dan Indonesia pada umumnya bahwa permasalahan *Global Warming* bukanlah permasalahan yang biasa dan harus diperhatikan.
 - d. Pemilihan unsur kelokalan Jogja dalam perancangan komik ini, diharapkan akan memberikan angin segar dan menginspirasi pihak-pihak yang bersinggungan dengan dunia komik untuk lebih mengangkat unsur aspek lokal dalam penyampaian pesan di perancangan komik mereka.
 - e. Perancangan komik ini dapat memberi kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan kesenian daerah Jogja.
- Dihadapkan dengan isi komik yang membahas tentang *Global Warming*, maka dapat dijabarkan beberapa manfaat, yaitu :
 - a. Perancangan komik ini diharapkan akan menambah wawasan atau pengetahuan terhadap permasalahan *global warming*, agar lebih mudah dipahami pada anak-anak usia 11-15 tahun pada umumnya dan penikmat komik lain pada umumnya di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya secara lebih dini.

- b. Perancangan komik ini dapat memberi kontribusi bagi pemerintah untuk mengenalkan hal-hal tentang Global Warming secara lebih dekat kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan apresiasi anak-anak untuk menjaga lingkungan agar terhindar dari masalah Global Warming.
- d. Perancangan komik ini juga bermanfaat bagi ciftas akademika Institut Seni Indonesia, yaitu agar seluruh elemen di institusi ini menjadi lebih tahu secara lebih dini tentang arti dari *global warming* yang sebenarnya telah terjadi di sekitar lingkungan Jogja. Selain itu juga bisa memperkaya perancangan tugas akhir yang selama ini telah dan sedang dilakukan di Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta ini.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan metode pustaka dalam proses pengumpulan data, baik data verbal maupun visual.

2. Metode Analisis Data

a. Identifikasi

1. Tinjauan tentang *Global warming*.
2. Tinjauan Tentang *Global Warming* di Yogyakarta.

3. Tinjauan Tentang Prajurit Keraton Yogyakarta.
4. Sejarah Prajurit Keraton Yogyakarta.
5. Tinjauan Tentang Pohon Beringin.
6. Tinjauan Tentang Burung Perkutut.
7. Tinjauan Tentang Komik

b. Analisis

1. Hakekat Komik
2. Analisis tentang pokok unsur Komik

3. Metode konsep perancangan

- a. Perancangan media
- b. Perancangan kreatif
- c. Perencanaan tata desain

4. Metode visualisasi desain

- a. Sketsa gagasan awal (*rough layout / tight tissue*)
- b. Layout (*comprehensive layout*)
- c. Final desain/ Rancangan Komik (*execution*)

G. Skema perancangan

